

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *REWARD AND PUNISHMENT*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB
SISWA DI MTs NURUL IRHAM LEMBANG LOHE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

NURLINDA

NIM.150105006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *REWARD AND PUNISHMENT*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB
SISWA DI MTs NURUL IRHAM LEMBANG LOHE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

NURLINDA

NIM.150105006

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
2. Takdir, S.Pd.I, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlinda
NIM : 150105006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,


Nurlinda
NIM: 150105006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Metode *Reward And Punishment* Terhadap
Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Di MTs
Nurul Irham Lembang Lohe

Yang ditulis oleh;

Nama : Nurlinda
NIM : 150105006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, Juli 2019

Pembimbing I,

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

NIDN: 2105078301

Pembimbing II,

Takdir, S.Pd., M.Pd.I

NBM: 12135495

Mengetahui,
Ketua Program Studi PBA



Takdir, S.Pd., M.Pd.I

NBM: 12135495

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan Metode *Reward and Punishment* terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa di MTs Nurul Irham Lembang. yang ditulis oleh Nurlinda Nomor Induk Mahasiswa 150105006, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd	Wakil Ketua	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag	Penguji I	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I, M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd	Pembimbing I	(.....)
Takdir, S.Pd.I, M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NBM: 970 458

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين و صلاة و السلام على اشرف الا نبياء و المرسلين
سيدنا محمد و على اله و اصحابه اجمعين اما بعد

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam serta salawat kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-sahabat Beliau.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua yang turut membantu dalam penyusunan laporan ini. Kepada:

1. Yang teristimewa dan tercinta Orang tua dan saudara yang selalu memberi dukungan yang luar biasa, baik secara moral maupun materi yang selalu tercurahkan selama ini dan selalu mendo'akan kami;

2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Bapak Dr. Hardianto Rahman, M.Pd dan Bapak Takdir,S.Pd.I,M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan sehingga penulisan skripsi ini dapat terwujud;
6. Bapak Takdir,S.Pd.I,M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

10. Kepala Madrasah, guru-guru dan para siswa Madrasah MTs. Nurul Irham Lembang Lohe yang telah membantu kelancaran penelitian;
11. Teman-teman seperjuangan PBA yang turut membantu, memotivasi dan menguatkan penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
12. Teman-teman seperjuangan di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang juga turut membantu dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman yang turut membantu, memotivasi, dan mendo'akan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Penulis sebagai manusia yang banyak memiliki kekurangan menyadari bahwa apa yang penulis sampaikan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kami selaku penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat membantu

kami untuk dapat lebih menyempurnakan skripsi dan juga dapat memberi manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan. Aamiin.

Sinjai, Juli 2019

Penulis



Nurlinda

NIM.150105006

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	14

B. Hasil Penelitian Relevan	49
C. Hipotesis.....	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian	57
B. Definisi variabel	57
C. Populasi dan Sampel	59
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Instrumen Penelitian	62
F. Teknik Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	64
B. Analisis Data	72
C. Uji Hipotesis	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil dari Metode <i>Reward</i>	65
Tabel 2 Hasil dari Metode <i>Punishment</i>	67
Tabel 3 Hasil dari Keterampilan Berbicara	70
Tabel 4 Data Masuk	72
Tabel 5 Model Summary	73
Tabel 6 Model Anova	73
Tabel 7 Model Koefisien	76`

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 SK Pembimbing

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 Profil Madrasah

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Biodata Penulis

ABSTRAK

Nurlinda. Pengaruh Penggunaan Metode *Reward and Punishment* Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena bahwa keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Asing, karena berbicara merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang yang belajar suatu bahasa. Hanya saja, yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berbicara ini agar memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemampuan dari seorang guru dan metode yang digunakannya. Berangkat dari sinilah penulis ingin mengetahui apakah metode *punishment and reward* memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab. Pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu unik yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan: (1) Untuk membuktikan adanya pengaruh metode *reward* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. (2) Untuk membuktikan adanya pengaruh metode *punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan melibatkan siswa di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Populasi berjumlah 121 siswa dengan nilai kritis 10% menghasilkan sampel 55 siswa. Metode *Reward* sebagai X_1 dan metode *Punishment* sebagai X_2 dan keduanya merupakan variabel bebas. Sedangkan keterampilan berbicara sebagai Y adalah variabel terikat. Penelitian ini

menggunakan teknik pengumpulan data angket dengan skala Likert dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan metode *reward* pada tabel *coefficients* diketahui t hitung $4,320 >$ dari t tabel $1,675$ maka H_{01} ditolak , H_{a1} diterima artinya terdapat pengaruh metode *Reward* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Sedangkan pada nilai *probablitas* di nilai *reward* $0,000 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya koefisien pengaruh. Sedangkan penggunaan metode *punishment* pada tabel *coefficients* diketahui t hitung $1,726 >$ dari t tabel $1,675$ maka H_{02} ditolak, H_{a2} diterima artinya terdapat pengaruh metode *Punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Sedangkan nilai *punishment* $0,090 > 0,05$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak artinya tidak signifikan. Sedangkan untuk mengetahui besar pengaruh antara metode *reward and punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = $0,308$ atau $30,8\%$ jadi besar metode *reward and punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe adalah $30,8 \%$ dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe.

ABSTRACT

Nurlinda. The Effect Of Using Reward And Punishment Methods On The Arabic Speaking Student In Mts. Nurul Irham Lembang Lohe. Thesis. Sinjai: Arabic Education Study Program. IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

This study departs from a phenomenon that speaking are considered a very important skill in foreign language learning, because speaking is an app. License in the language and is a persons goal of learning that one is learning a language. Only that, needs to be considered in this learning speaking to get the maximum result of the ability of a teacher and the methods he used. Departing from here, the author wants to know whether the methods of punishment and reward has an effect on Arabic speaking skills. Reward and Punishment delivery in learning has implications thats are students recognized as unique individuals who have certain abilities and valuable characteristics. Therefore, this aims : (1) to prove the effect of reward metods on Arabic speaking skill at MTs Nurul Irham Lembang Lohe. (2) to prove the effect of punishment methods on the language of Arabic speaking in MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

The type of research used is quantitative research and involving student in MTs Nurul Irham Lembang Lohe. The author uses simple random sampling technique using the Slovin formula. The population of 121 students with a critical value of 10% generated sample 55 students. Reward methods as X_1 and punishment methods as X_2 and both are independent variable. While skills speak as Y is a dependent variable. This researchuses a questionnaire data collection with a Likert Scale and documentation.

The result of this study show that the use of reward metods in the coefficients table is known t of the country of 4,320 > from T table 1,675 then the H_{01} is rejected, H_{a1} is accepted there is an effect of reward methods to the speech of the Arabic

speech of the Arabic speech of the student. While the probablical speech of the student. Whereas on the probability of value is 0,000 < 0,05, then H_{01} rejected and the H_{a1} is accepted to the phenomena of the punishment in the coefficients table is known to t count 1,726 > from t table 1,675 H_{02} rejected is referred to in effects the punishment method of speaking the language of Arabic students. While punishment value 0,090 > 0,05, then H_{02} accepted and H_{a2} is rejected meaningless. The case for the influence between reward and punishment methods to speak Arabic speaking skills canbe seen in the model summarywith view R square = 0, 308 or 30,8% becoming big of method of reward and punishment to skill converse the language of student Arab in MTS. Nurul Irham Lembang Lohe is 30,8 % equally there are rest aspect owning influence to skill converse the language of student Arab in MTS. Nurul Irham Lembang Lohe.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terciptanya kepribadian yang utama. Pendidikan juga merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang bertujuan untuk membentuk kedewasaan pada suatu anak. Proses pendidikan ini dikemas dalam suatu sistem yang saling berkaitan antara satu unsur dalam unsur yang lainnya. Pendidikan dalam Islam mempunyai sistem yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan pendidikan secara operasional.¹

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan mulai dari TK (sebagian) hingga perguruan tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam

¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 69

setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutunya.²

Dalam masyarakat dewasa ini mulai timbul keluhan atau kritik yang dialamatkan kepada dunia pendidikan tinggi Islam, termasuk PBA, bahwa lulusan PBA kurang memiliki kemandirian dan keterampilan berbahasa yang memadai, sehingga daya saing mereka rendah dibandingkan dengan alumni lembaga lain. Kelemahan daya saing ini perlu sibenahi dengan memberikan aneka “keterampilan plus”, seperti: keterampilan berbahasa Arab dan Inggris aktif (berbicara dan menulis), keterampilan mengoperasikan berbagai aplikasi komputer, keterampilan meneliti, keterampilan manajerial, dan keterampilan sosial.

Tantangan lainnya yang juga tidak kalah pentingnya dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab adalah rendahnya minat dan motivasi belajar serta kenenderungn sebagai pelajar atau mahasiswa bahasa Arab untuk “mengambil jalan yang serba instan” tanpa menulis proses ketekunan dan kesungguhan. Hal ini terlihat dari karya-karya dalam

²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya), h. 99

bentuk makalah dan skripsi yang agaknya cenderung merosot atau kurang berbobot mutunya. Mahasiswa yang sudah berada di “dunia PBA” bahasa Arab seakan tidak betah dan ingi mencari “dunia lain”, sehingga ini perlu disyrvei dan dibuktikan secara akademis-tidak sedikit yang mengeluh bahwa jurusan bahasa Arab itu sebetulnya bukan “habitat” mereka yang sesungguhnya.

Selain itu, pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini, cukup tinggi baik yang muslim maupun non muslim. Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga pembelajaran bahasa Arab diberbagai negara antara lain Lembaga Radio Mesir, Universitas Amerika di Mesir, Institut Kajian Keislaman di Madrid Spanyol, Institut Syamlan di Lebanon, Markaz Khortum di Sudan, LIPIA di Jakarta, Institut-institut Pembelajaran Bahasa Arab milik Yayasan al-Khoiry dari Emirat Arab yang tersebar di Indonesia, masing-masing di

Surabaya, Makassar, Malang, Bandung dan Solo, pondok-pondok Pesantren di Pelosok negeri ini.³

Selanjutnya sebagai upaya untuk mengatasi masalah pembelajaran sekaligus meningkatkan kualitas pembelajar yang telah dan sedang dilaksanakan metode pembelajaran bahasa Arab sangat beragam, yang pada hakikatnya adalah upaya mencari cara yang tepat dalam mengajarkan bahasa Arab agar para pelajar menguasai bahasa Arab yang secara umum dijabarkan ke dalam empat keterampilan bahasa (menyimak/mendengar, berbicara, membaca dan menulis). Keterampilan menyimak/mendengar yaitu memahami bahasa yang didengar. Keterampilan berbicara yaitu terampil berbicara dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan membaca yaitu terampil membaca dengan memahami suatu wacana. Keterampilan menulis yaitu terampil menulis dengan bahasa yang benar menurut gramatikal.⁴

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya), h. 99

⁴ Fahri, Ismail. 2007. *Handout Metode Penelitian Bahasa Arab*. (Semarang:FBS UNNES), h. 32

Beberapa keterampilan yang ada di atas peneliti memilih keterampilan berbicara untuk diteliti lebih lanjut. Keterampilan berbicara penting dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Keterampilan ini didasari oleh kepercayaan tinggi untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.⁵

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Berbicara adalah kegiatan komunikatif, dalam bentuk dialog antara dua orang atau lebih, seorang berbicara dan lainnya mendengarkan, demikian secara bergantian saling bertukar peran. Pembicara menggunakan kata, kalimat, ungkapan, disamping bahasa penunjang

⁵ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 241

seperti mimik, gerak tubuh, isyarat, dan bentuk-bentuk paralinguistis sebagai media untuk menyampaikan pesannya.⁶

Dengan berbicara seseorang dapat berkomunikasi dengan sesama, menyatakan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, mengungkapkan perasaan dalam segala kondisi emosional dan lain sebagainya. Namun tidak semua orang di dalam berbicara itu memiliki kemampuan yang baik di dalam menyampaikan isi pesannya kepada orang lain sehingga dapat dimengerti sesuai dengan keinginannya. Dengan kata lain, tidak semua orang memiliki kemampuan yang baik di dalam menyesuaikan dengan tepat antara apa yang ada dalam pikiran atau perasaannya dengan apa yang diucapkannya sehingga orang lain yang mendengarkannya dapat memiliki pengertian dan pemahaman yang sesuai dengan keinginan dari pembicara. Pada pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan berbicara membutuhkan pendidik yang kompeten. Pendidik yang kompeten tidak hanya

⁶ Effendy dkk. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang:Misykat), h.149

memiliki penguasaan materi sesuai dengan bidangnya, akan tetapi pendidik juga dituntut untuk menguasai kelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Proses kegiatan pembelajaran di kelas, mempunyai aspek komunikasi dua arah, yaitu antara pembicara dan pendengarnya secara timbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh: (1) kemampuan mendengarkan. (2) Kemampuan mengucapkan. (3) Penguasaan (relatif) mufradat dan ungkapan yang memungkinkan peserta didik dapat mengkomunikasikan maksud, gagasan, dan pikirannya.⁷

Sejak bahasa Arab yang tertuang di dalam Al-Qur'an didengungkan hingga kini, semua pengamat baik Barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya. Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an serta kitab-kitab lainnya. Umar bin al-Khattab

⁷ Effendy dkk. 2009.(*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.Malang: Misykat), h. 129

r.a berkata: “Hendaklah kamu sekalian tamak (keranjingan) mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab itu merupakan bahagian dari agamamu”⁸

Kekuatan bahasa Arab sampai saat ini telah “berekplorasi” ke dalam berbagai ranah yang menjadikannya semakin diperhitungkan oleh masyarakat dunia disamping eksistensinya sebagai media pesan Ilahi. Sesuai Firmannya:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا

Terjemahan:

“Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al-Qur’an dalam bahasa Arab”⁹

Atau di ayat lain:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”¹⁰

⁸ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), h. 6-7

⁹ Al-Qur’an Terjemahan yang telah di sahkan Kementrian Agama Republik Indonesia; (Bekasi; Pustaka Jaya Ilmu:Ar-Razzaq), QS Asy-Syura Ayat 7.

¹⁰ *Ibid.*, QS Yusuf Ayat 2.

Selanjutnya, sebagaimana pengertian belajar yaitu suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam istilah lain tingkah laku belajar dikendalikan oleh *reward* (ganjaran), sehingga dalam prakteknya pemberian *reward* maupun pemberian *punishment* (hukuman), digunakan oleh pendidik (guru) sebagai bentuk penguatan, stimulus, dalam mendidik siswa.

Pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu unik yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai. Seorang siswa yang mendapatkan *reward* dari guru menandakan bahwa kemampuan yang dimiliki tentu berbeda dengan yang lain dan memiliki karakter yang positif. Sebaliknya, siswa yang mendapatkan *punishment* dari guru juga mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki berbeda namun ke arah yang kurang positif dan memiliki karakter yang kurang positif pula. Pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru memiliki beberapa cara dalam pelaksanaannya. Cara-cara tersebut antara lain

pemberian dalam bentuk tindakan maupun pemberian dalam bentuk perkataan. Contoh pemberian *reward* dalam bentuk tindakan maupun perkataan antara lain bentuk lisan seperti mengucapkan “semangat” atau “hebat”, tulisan-tulisan dan simbol simbol yang menarik, pujian, hadiah, kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran, doa dari guru, sentuhan-sentuhan fisik, kartu atau sertifikat, dan papan prestasi.

Sedangkan, contoh pemberian *punishment* dalam bentuk tindakan maupun perkataan antara lain perkataan-perkataan kasar, bentakan, penghapusan kegiatan, memukul, kata-kata ancaman dan guru bermuka masam.¹¹

Walaupun secara umum *reward* dan *punishment* memiliki efek yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan, pandangan setiap anak berbeda terhadap suatu bentuk *reward* dan *punishment*. Hal ini karena setiap anak memiliki tingkat penerimaan yang berbeda. Tingkat ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu penerimaan siswa terhadap *reward* dan *punishment*, persepsi siswa terhadap pemberian *reward*

¹¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.160

dan *punishment*, dan efek psikologis pemberian *reward* dan *punishment*. Hal inilah yang harus diperhatikan dan dipikirkan oleh guru ketika menerapkan pemberian *reward* dan *punishment*.

Selanjutnya, walaupun pemberian *reward* dan *punishment* memiliki beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya, akan tetapi hal tersebut tidak menutupi efek pemberian yang bersifat umum. Pemberian *reward* akan menghasilkan perasaan senang pada diri siswa sehingga siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar. Pemberian *punishment* akan menghasilkan pengalaman yang tidak menyenangkan pada siswa. Hal itu terkait dengan perilaku siswa yang kurang sesuai dengan kegiatan pembelajaran sehingga perilaku negatif tersebut dapat diminimalisir kemunculannya.

Salah satu hukum belajar menurut Thorndike (1913) yaitu hukum pengaruh (*the Law of Effect*) berbunyi “Hubungan-hubungan diperkuat atau diperlemah tergantung pada kepuasan atau ketidaksenangan yang berkenaan dengan penggunaannya” memiliki arti bahwa kegiatan belajar

seorang siswa dipengaruhi oleh kepuasan atau ketidaksenangan siswa.¹²

Dari sinilah penulis mengambil judul metode *reward and punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Oleh karena didorongnya motivasi ingin turut memberikan pemikiran bagi dunia pendidikan di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode *reward* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe?
2. Apakah metode *punishment* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe?

¹² Omar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 44

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh metode *reward* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh metode *punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan informasi, terutama yang ingin mengetahui pelaksanaan metode *reward and punishment* di MTs Nurul Irham Lembang Lohe;
- b. Sebagai pertimbangan acuan dalam merencanakan proses pembelajaran dan semoga memberi manfaat untuk calon guru bahasa Arab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab untuk peserta didik;
- c. Menambah dan meningkatkan pengalaman serta pengetahuan baru bagi peneliti sendiri terutama dalam bidang bahasa Arab dan penulisan karya ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Metode *Reward and Punishment*

Salah satu perspektif dalam dunia psikologi adalah behaviorisme. Behaviorisme adalah salah satu aliran psikologi yang menekankan bahwa lingkungan dan proses belajar. Salah satu teori yang terkenal dalam aliran behaviorisme adalah *Operant Conditioning* yang dikembangkan oleh Burrhus Frederick Skinner. Skinner membedakan antara responden dan perilaku operan. Sebagai tindak lanjut dari teori tersebut, Skinnerpun mengembangkan teori tentang penghargaan dan hukuman dimana konsep yang digunakan adalah perilaku, yang akan dihadapkan secara khusus konsekuensi. Skinner menghargai hadiah dan hukuman merupakan faktor yang penting dalam belajar. Apabila seseorang akan melakukan hal yang diharapkan maka ia akan mendapatkan hadiah sebagai penguat untuk menguatkan perilakunya.

Apabila tidak sesuai dengan apa yang diinginkan maka akan mendapatkan hukuman.¹³

Teori belajar behaviorisme ini berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati. Pengulangan dan pelatihan digunakan supaya perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan. Hasil yang diharapkan dari penerapan teori behavioristik ini adalah terbentuknya suatu perilaku yang diinginkan. Perilaku yang diinginkan mendapat penguatan positif dan perilaku yang kurang sesuai mendapat penghargaan negatif. Evaluasi atau Penilaian didasari atas perilaku yang tampak. Dalam teori belajar ini guru tidak banyak memberikan ceramah, tetapi instruksi singkat yang diikuti contoh baik dilal⁹ sendiri maupun melalui simulasi.

Inti dari teori behaviorisme Skinner adalah Pengkondisian operan (kondisioning operan). Pengkondisian operan adalah sebetuk pembelajaran dimana konsekuensi-konsekuensi dari

¹³<https://andhikaalexander.wordpress.com/2011/02/22/berkenalan-lebih-dekat-dengan-behavioristik-skinner/> yang diakses pada tanggal 03 Desember 2018 pukul 09:55

prilaku menghasilkan perubahan dalam probabilitas prilaku itu akan diulangi. Ada 6 asumsi yang membentuk landasan untuk kondisioning operan.¹⁴ Asumsi-asumsi itu adalah sebagai berikut:

- a) Belajar itu adalah tingkah laku.
- b) Perubahan tingkah-laku (belajar) secara fungsional berkaitan dengan adanya perubahan dalam kejadian-kejadian di lingkungan kondisi-kondisi lingkungan.
- c) Hubungan yang ber hukum antara tingkah-laku dan lingkungan hanya dapat di tentukan kalau sifat-sifat tingkah-laku dan kondisi eksperimennya di devinisikan menurut fisiknya dan di observasi di bawah kondisi-kondisi yang di control secara seksama.
- d) Data dari studi eksperimental tingkah-laku merupakan satu-satunya sumber informasi yang dapat di terima tentang penyebab terjadinya tingkah laku.

¹⁴ Margaret E. Bell Gredler, 1994. *Belajar dan pembelajaran*. (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta), h.122

Berdasarkan asumsi dasar tersebut menurut Skinner¹⁵ yang terpenting dalam belajar adalah adanya penguatan (*reinforcement*) dan hukuman (*punishment*). Penguatan (*reinforcement*) adalah konsekuensi yang meningkatkan probabilitas bahwa suatu perilaku akan terjadi. Sebaliknya, hukuman (*punishment*) adalah konsekuensi yang menurunkan probabilitas terjadinya suatu perilaku.

Penguatan boleh jadi kompleks. Penguatan berarti memperkuat. Skinner membagi penguatan ini menjadi dua bagian:

Penguatan positif adalah penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respons meningkat karena diikuti dengan stimulus yang mendukung (*rewarding*). Bentuk-bentuk penguatan positif adalah berupa hadiah (permen, kado, makanan, dll), perilaku (senyum, menganggukkan kepala untuk menyetujui, bertepuk tangan, mengacungkan jempol), atau penghargaan (nilai A, Juara 1 dsb).

¹⁵ John W. Satrock, 2007. *Psikologi Pendidikan*. (Edisi Kedua. PT Kencana Media Group: Jakarta), h. 272

Penguatan negatif, adalah penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respons meningkat karena diikuti dengan penghilangan stimulus yang merugikan (tidak menyenangkan). Bentuk-bentuk penguatan negatif antara lain: menunda/tidak memberi penghargaan, memberikan tugas tambahan atau menunjukkan perilaku tidak senang (menggeleng, kening berkerut, muka kecewa dll).

Satu cara untuk mengingat perbedaan antara penguatan positif dan penguatan negatif adalah dalam penguatan positif ada sesuatu yang ditambahkan atau diperoleh. Dalam penguatan negatif, ada sesuatu yang dikurangi atau dihilangkan. Adalah mudah mengacaukan penguatan negatif dengan hukuman. Agar istilah ini tidak rancu, ingat bahwa penguatan negatif meningkatkan probabilitas terjadinya suatu perilaku, sedangkan hukuman menurunkan probabilitas terjadinya

perilaku. Berikut ini disajikan contoh dari konsep penguatan positif, negatif, dan hukuman.¹⁶

a. Metode *Reward*

Reward merupakan hal yang penting juga di dalam pendidikan. *Reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil menncapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target. Dalam konsep pendidikan, *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik. Model ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Selain motivasi, *reward* juga bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya

¹⁶ John W. Satrock, 2007. *Psikologi Pendidikan*. (edisi kedua. PT Kencana Media Group: Jakarta), h. 274

untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dapat dicapainya.¹⁷

b. Metode *Punishment*

Punishment diartikan sebagai hukuman atau sanksi. *Punishment* biasanya dilakukan ketika apa yang menjadi target tertentu tidak tercapai, atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini oleh sekolah tersebut. Jika *reward* merupakan bentuk *reinforcement* yang positif, *punishment* sebagai bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Tujuan dari metode ini menimbulkan rasa tidak senang pada seseorang supaya mereka jangan membuat sesuatu yang jahat. Jadi, hukuman yang dilakukan mesti bersifat pedagogis, yaitu untuk memperbaiki dan mendidik ke arah yang lebih baik. Seorang guru atau orang tua diperbolehkan memukul dengan pukulan yang tidak keras. Ini dilakukan ketika beberapa cara

¹⁷Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.157

seperti menasehati dan menegur, tidak mempan. Hukuman ini terutama menyangkut kewajiban shalat bagi anak-anak yang usianya telah mencapai sepuluh tahun.¹⁸

c. Metode *Rewad* dan *Punishment* Perspektif Pendidikan Islam

Dalam perspektif Pendidikan Islam, *reward and punishment* yang mengandung makna pemberian hukuman terhadap para siswa yang melakukan kesalahan atau pelanggaran, dan sebaliknya pemberian penghargaan kepada para siswa yang dianggap telah berjasa atau menunjukkan prestasi, merupakan pola pendidikan sistemik yang telah diajarkan dalam Islam. Al-Qur'an secara global telah memberikan isyarat adanya hukuman dan penghargaan terhadap setiap amal perbuatan seseorang.

¹⁸*Ibid.*, h.157-158

Firman Allah dalam Al-Qura'an:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ . وَ مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Terjemahan :

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula”¹⁹

Dengan menyimak ayat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa balasan yang pertama adalah apa yang dikenal dengan istilah hadiah / ganjaran (*reward*), sedangkan balasan yang kedua adalah hukuman (*punishment*), dimana ayat ini juga menjelaskan bahwa hadiah dan hukuman merupakan pedoman dari Allah SWT, dan Islam mengakui hal tersebut sebagai salah satu hukum yang berlaku dalam kehidupan manusia atau masyarakat.

¹⁹ Al-Qur'an Terjemahan yang telah di sahkan Kementerian Agama Republik Indonesia; (Bekasi; Pustaka Jaya Ilmu:Ar-Razzaq), QS. Al-Zalzalah Ayat 7-8.

Hadiah di dalam al-Qur'an biasanya disebutkan dalam berbagai bentuk uslub, di antaranya ada yang mempergunakan lafadz 'ajr (أجر) dan tsawab (ثواب), seperti dalam firman Allah berikut ini:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Terjemahan :

“Sesungguhnya orang-orang mukmin, para pemeluk (agama) Yahudi, para pemeluk (agama) Nasrani dan orang-orang Shabi'in (para pengikut Nabi Yahya as), jika mereka benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian, dan beramal saleh, maka mereka akan mendapatkan pahala di sisi Tuhan mereka; tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.”²⁰

²⁰ Al-Qur'an Terjemahan yang telah di sahkan Kementrian Agama Republik Indonesia; (Bekasi; Pustaka Jaya Ilmu:Ar-Razzaq), QS.al-Baqarah Ayat 62.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ غُرَفًا
تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نِعَمَ أَجْرَ الْعَامِلِينَ

Terjemahan :

“Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam surga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal”²¹

جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ
خَشِيَ رَبَّهُ

Terjemahan :

“Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga ‘Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhan-nya.”²²

²¹ *Ibid.*, QS. Al-‘Ankabut Ayat 58.

²² *Ibid.*, QS. Al-Bayyinah Ayat 8.

Sebagai kesimpulan bahwa yang dimaksud hadiah dalam pendidikan islam adalah suatu pemberian yang diberikan kepada anak didik karena anak telah melakukan kebaikan dan juga merupakan pembinaan yang dipandang sebagai proses sosial dapat melahirkan anak yang berwatak sosial, yang meraih watak kemanusiaannya yang memiliki bekal nilai-nilai dan yang mematuhi perintah serta larangan moral dan sosial yang merupakan syarat bagi tercapainya kehidupan anak yang baik dan stabil.

Berkait dengan hukuman (*punishment*) ada beberapa pandangan bahkan ada yang berpendapat dan percaya tentang hukuman itu sendiri dan juga sebaliknya.

Dalamal-Qur'an hukuman juga biasanya disebutkan dalam berbagai bentuk uslub, di antaranya ada yang mempergunakan lafadz '*iqab* (عقاب *adzab* (عذاب), *rijz* (رجز), ataupun berbentuk pernyataan (*statement*).

Firman Allah

فَإِنْ يَتُوبُوا يَكُ خَيْرًا لَهُمْ وَإِنْ يَتَوَلَّوْا يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ عَذَابًا
أَلِيمًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ فِي الْأَرْضِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا
نَصِيرٍ

Terjemahan:

“(Meskipun demikian), jika mereka bertobat, itu adalah lebih baik bagi mereka, dan jika mereka berpaling, niscaya Allah akan mengazab mereka dengan azab yang pedih di dunia dan di akhirat; dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pelindung dan tidak (pula) penolong di muka bumi”²³

إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَ يَقْتُلُونَ النَّبِيَّ بِغَيْرِ حَقٍّ وَ
يَقْتُلُونَ الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ
أَلِيمٍ

Terjemahan:

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi yang memang tidak dibenarkan dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat

²³ *Ibid.*, QS. At-Taubah Ayat 74.

adil, maka gembirakanlah mereka bahwa mereka akan menerima siksa yang pedih”²⁴

Dan masih banyak ayat lain yang menjelaskan tentang hukuman diantaranya QS. al-A’raf : 134 dan 165, dan QS. Al-Baqarah : 61 dan 65, QS. Ali Imron : 11.

Jadi, yang dimaksud menghukum yaitu memberikan sesuatu yang tidak menyenangkan pembalasan dengan sengaja pada anak didik dengan maksud supaya anak tersebut jera.

d. Keseimbangan Antara *Reward and Punishment*

Segala sesuatu perlu ukuran, perlu keseimbangan, yaitu proporsi ukuran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Belum tentu ukuran tersebut harus berbagi sama. Keseimbangan imbalan dan hukumanpun tidak berarti harus diberikan dalam porsi sama, satu-satu.

Keseimbangan inilah yang harus diteladani dalam memberikan imbalan dan hukuman kepada anak. Kita harus

²⁴ *Ibid.*, QS. Ali Imron Ayat 21.

mengutamakan dan mempermudah memberikan penghargaan dan hadiah kepada anak dan meminimalkan pemberian hukuman.

Metode pemberian hukuman adalah cara terakhir yang dilakukan, saat sarana atau metode lain mengalami kegagalan dan tidak mencaoi tujuan. Saat itu boleh melakukan penjatuhanhukuman. Ketika menjatuhkan hukuman harus mencari waktu yang tepat serta sesuai dengan kadar kesalahan yang dilakukan.²⁵

e. Indikator Penggunaan Metode *Reward*

- 1) Pujian yang mendidik. Seorang guru yang sukses hendaknya memberi pujian kepada siswanya ketika ia melihat tanda yang baik pada perilaku siswanya. Misalnya, ketika ada seorang murid yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Penggunaan teknik ini pernah dilakukan oleh Rasulullah ketika memuji cucunya, al-Hasan dan al-Husein yang menunggangi

²⁵Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014), h.158

punggungnya seraya Beliau bersabda, “sebaik-baik unta adalah unta kalian dan sebaik-baik penunggangnya adalah kalian”

- 2) Memberi hadiah. Seorang guru hendaknya merespon apa yang disukai seorang anak. Ia harus memberikan hadiah-hadiah tersebut pada kesempatan yang tepat. Misalnya, kepada siswa yang rajin, berakhlak mulia, dan lain sebagainya.

Rasulullah telah mengajarkan hal ini dengan mengatakan, “saling memberi hadiahlah kalian, niscaya kalian saling mencintai”

- 3) Mendo’akan. Seorang guru hendaknya memberi motivasi dengan mendoakan siswanya agar rajin mengerjakan sholat. Sang guru bisa saja mendo’akan dengan mengatakan, “semoga Allah memberi taufik untukmu”, “saya harap masa depanmu cemerlang”.

- 4) Papan prestasi yang ditempatkan di lokasi strategis pada lingkungan sekolah merupakan sarana yang sangat bermanfaat, pada papan nama, dicatat nama-nama siswa

berprestasi, berperilaku baik, rajin, dan menjaga kebersihan.

- 5) Menepuk pundak. Pada saat salah seorang siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan pelajaran atau menyampaikan hafalannya, dan lain-lain. Maka seorang guru sudah sepantasnya bila menepuk pundak siswa tersebut ketika ia melaksanakan tugasnya dengan baik. Ini dilakukan untuk memberi motivasi padanya.²⁶

- 6) Tepuk tangan.

f. Indikator Penggunaan Metode *Punishment*

- 1) Menasihati dan memberi arahan. Keduanya merupakan metode dasar dalam pendidikan dan pengajaran yang sangat diperlukan.
- 2) Bermuka masam. Seorang guru dapat saja kadang-kadang memasang muka masam di hadapan murid-muridnya jika ia melihat kegaduhan. Ini dilakukan untuk dapat menjaga ketenangan dan ketentraman proses belajar mengajar.

²⁶ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.159

- 3) Membentak. Sering kali seorang guru terpaksa membentak salah seorang siswa yang banyak mengajukan pertanyaan yang mengganggu proses belajar mengajar. Atau, siswa yang berani melecehkan si guru dan melakukan kesalahan-kesalahan lain.
- 4) Melarang melakukan sesuatu. Pada saat si guru melihat sebagian muridnya ribut berbicara pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, bisa juga ia melarang muridnya itu berbicara dengan suara keras dan berpaling.
- 5) Teguran. Seorang pendidik harus menegur siswa atau anaknya pada saat ia melakukan dosa besar dan tidak mempan lagi dengan nasihat dan arahan.
- 6) Sanksi sang ayah. Jika seorang siswa berulang kali melakukan kesalahan, maka seorang guru hendaknya mengirim anak pada walinya dan memintanya untuk memberikan sanksi, setelah terlebih dahulu memberi nasihat pada si anak.

7) Memukul tidak keras. Seorang guru dan seorang ayah diperbolehkan memukul dengan pukulan yang tidak keras. Ini dilakukan jika beberapa cara di atas tidak meman juga.²⁷

g. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reward and Punishment*

Kelebihan Metode *Reward*

- 1) Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan progresif.
- 2) Dapat menjadi pendorong bagi anak didik lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dari gurunya; baik dalam tingkah laku, sopan santun ataupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik.

Kekurangan Metode *Reward*

- 1) Dapat menimbulkan dampak negatif apabila guru melakukannya secara berlebihan, sehingga mungkin bisa mengakibatkan

²⁷ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.160-161

peserta didik menjadi merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya.

- 2) Umumnya membutuhkan alat tertentu dan membutuhkan biaya, dll.

Kelebihan metode *Punishment*

- 1) Hukuman akan menjadikan perbaikan-perbaikan terhadap kesalahan peserta didik.
- 2) Peserta didik tidak akan melakukan kesalahan yang sama.
- 3) Merasakan akibat perbuatannya sehingga ia akan menghormati dirinya.

Kekurangan metode *Punishment*

- 1) Akan membangkitkan suasana rusuh, takut dan kurang percaya diri.
- 2) Murid akan selalu merasa sempit hati, bersifat pemalas, serta akan menyebabkan ia suka berdusta (karena takut dihukum).
- 3) Mengurangi keberanian anak untuk bertindak.

2. Keterampilan Berbicara

Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulis.

Kemampuan menggunakan bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharat al-lughah*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/listening skill*), berbicara (*maharah al-kalam/speaking skill*), membaca (*maharah al-qiraah/reading skill*) dan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*).²⁸

Setiap keterampilan itu erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, misalnya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu ia belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan atau catur tunggal (*al-arba' al-muttahid*).

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam/speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide,

²⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya), h. 113

pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.²⁹

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Sedangkan *maharah kalam* adalah berbicara secara terus-menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.³⁰

Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Asing, karena berbicara

²⁹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 135

³⁰Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 88-89.

merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang yang belajar suatu bahasa. Hanya saja, yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berbicara ini agar memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemampuan dari seorang guru dan metode yang digunakannya, karena dua faktor tersebut memiliki dominasi keberhasilan pembelajaran berbicara.³¹

1. Aspek-Aspek Keterampilan Berbicara

Pengertian keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Penggunaan bahasa secara lisan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang secara praktis bisa disimak, yaitu pelafalan, intonasi, pilihan kata, struktur kata dan kalimat, sistematika pembicaraan, isi pembicaraan, cara memulai dan mengakhiri pembicaraan, serta penampilan (*performance*).³²

³¹ Ahmad Abd Allah al-Bashir, *Mudhakkirah Ta'lim al-Kalam*, (Jakarta, Ma'had al-Ulum al-Islamiah wa al-Arabiyah bi Indunisiya, tt), h. 1

³² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2017), h. 136

2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara (*Kalam*)

Pembelajaran berbicara bahasa Arab memiliki beberapa tujuan diantaranya:

a. Kemudahan berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.

b. Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik.

c. Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan

dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicara serta momentumnya pada saat itu.

d. Membentuk Pendengaran yang Kritis

Di sini peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicara tersebut.

e. Membentuk Kebiasaan

Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa Arab ini yang dibutuhkan adalah komitmen, komitmen ini bisa dimulai dari diri sendiri, kemudian komitmen ini berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa Arab secara terus-menerus.³³

3. Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Diantara model-model latihan percakapan itu ialah sebagai berikut:

³³ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2017), h. 136-138

a. Tanya Jawab

Guru mengajukan satu pertanyaan, siswa 1 menjawab dengan satu kalimat; kemudian siswa 1 bertanya, siswa 2 menjawab; kemudian siswa 2 bertanya, siswa 3 menjawab. Demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat gilirannya.

b. Menghafalkan Model Dialog

Guru memberikan suatu model dialog secara tertulis untuk dihafalkan oleh siswa di rumah masing-masing. Pada minggu berikutnya secara berpasangan mereka diminta tampil dimuka kelas untuk memeragakan dialog tersebut. Dialog tersebut harus disesuaikan dengan tingkat kemahiran siswa, dan harus bersifat situasional yang materinya diambil dari kehidupan sehari-hari.

c. Percakapan Terpimpin

Didalam percakapan terpimpin, pengajar menentukan situasi atau konteksnya. Siswa diharapkan mengembangkan imajinasinya sendiri dalam percakapan dengan lawan

bicaranya sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

d. Percakapan Bebas

Dalam kegiatan percakapan bebas, pengajar hanya menetapkan topik pembicaraan. Siswa diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai topik tersebut secara bebas.

4. Macam-macam keterampilan Berbicara

a. Percakapan (*Muhaddatsah*)

Muhaddatsah yaitu cara menyajikan bahasa pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya penbendaharaan kata-kata (*Vocabulary*) yang semakin banyak.

b. Ungkapan secara lisan (*Ta'bir Syafahih*)

Ta'bir Syafahih adalah yaitu latihan membuat karangan secara lisan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pelajar dalam mengutarakan pikiran dan perasaannya.

5. Ciri-ciri Aktivitas Keterampilan Berbicara yang Berhasil

Diantara ciri-ciri aktifitas berbicara yang berhasil adalah sebagai berikut:

- a. Siswa berbicara banyak
- b. Partisipasi aktif dari siswa
- c. Memiliki motivasi tinggi
- d. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima³⁴

6. Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa

Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara antara lain, adalah:

a. Strategi Langsung

Strategi ini bertujuan untuk melatih siswa menceritakan apa yang dilihat dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan.

b. Strategi Jigsaw

³⁴Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 91-93

Bertujuan untuk memahami isi sebuah bacaan secara utuh dengan cara membagi-baginya menjadi beberapa bagian kecil.

c. Strategi Grup Kecil

Biasanya digunakan untuk lebih mengaktifkan siswa, sehingga masing-masing siswa akan merasakan pengalaman belajar yang sama.

d. Strategi Melihat Gambar

Ditujukan untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami isi sebuah bacaan kemudian mampu memvisualisasikannya dalam bentuk gambar.

Berikut ini beberapa model latihan berbicara. Urutan nomor menunjukkan gradasi/tingkat kesukaran walaupun tidak mutlak.³⁵

a. Latihan Asosiasi dan Identifikasi

Dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatan dalam mengidentifikasi dan mengasosiasi ujaranyang di dengarnya.

³⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2017), h. 142-150

- b. Latihan Pola Kalimat
 - c. Latihan Percakapan;
 - d. Bercerita;
 - e. Diskusi;
 - f. Wawancara;
 - g. Drama;
 - h. Berpidato.
7. Tahapan Pembelajaran Keterampilan Berbicara
(*Kalam*)

Ada beberapa langkah yang bisa digunakan oleh seorang guru ketika mengajarkan keterampilan berbicara antara lain:³⁶

- a. Untuk pembelajar pemula (*mubtadi* ')
- 1) Guru mulai melatih bicara dengan memberi pernyataan yang harus dijawab oleh siswa
- 2) Pada saat yang bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran

³⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2017), h. 151

- 3) Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang diujadikan oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna
 - 4) Guru menyuruh siswa menjawab latihan-latihan *syawiyah*, menghafal
 - 5) percakapan atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.
- b. Bagi pembelajar menengah (*mutawassith*)
- 1) Belajar berbicara dengan bermain peran
 - 2) Berdiskusi tentang tema tersebut
 - 3) Bercerita tentang peristiwa yang dialami oleh siswa
 - 4) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio atau lainnya.
- c. Bagi pembelajar tingkat lanjut (*mutaqaddim*)
- 1) Guru memilihkan tema untuk berlatih kalam
 - 2) Tema yang dipilih hendaknya menarik dan berhubungan dengan kehidupan siswa
 - 3) Tema jelas dan terbatas

4) Mempersilahkan siswa memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya siswa bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.

8. Teknik Pembelajaran Keterampilan Berbicara
 - a. Alasan motivasi belajar. Maksudnya: bila peserta didik menguasai materisejak awal secara lisan, maka selanjutnya ia akan belajar dengan bergairah dan penuh semangat.
 - b. Keterampilan bercakap. Maksudnya: keterampilan berbicara yang telah dimiliki seseorang akan mendukung timbulnya kemampuan membaca. Denagn tumbuhnya kedua keteerampilan ini, akan tumbuh pula keterampilan menulis.³⁷

9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dalam diri maupun dari luar. Menurut Hurlock

³⁷ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 96

keterampilan berbicara dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu:

a) Persiapan Fisik untuk Berbicara

Kemampuan berbicara tergantung pada kematangan mekanisme bicara. Sebelum semua organ bicara mencapai bentuk yang lebih matang, saraf dan otot mekanisme suara tidak dapat menghasilkan bunyi yang diperlukan bagi kata-kata.

b) Kesiapan Mental untuk Berbicara

Kesiapan mental untuk berbicara tergantung pada kematangan otak, khususnya bagian-bagian asosiasi otak. Biasanya kesiapan tersebut berkembang di antara umur 12 dan 18 bulan dan dalam perkembangan bicara dipandang sebagai “saat dapat diajar”.

c) Model yang Baik untuk ditiru

Model yang baik untuk ditiru diperlukan agar anak tahu mengucapkan kata dengan benar. Model tersebut mungkin orang di lingkungan sekitar mereka. Jika mereka kekurangan model

yang baik, maka mereka akan sulit belajar berbicara dan hasil yang dicapai berada di bawah kemampuan mereka.

d) Kesempatan untuk Berpraktik

Jika anak tidak diberikan kesempatan untuk berpraktek maka mereka akan putus asa dan motivasi anak menjadi rendah. Fledman dalam Halida mengungkapkan bahwa di dalam area drama, anak-anak memiliki kesempatan untuk bermain peran dalam situasi kehidupan yang sebenarnya serta mempraktikkan kemampuan berbahasa sehingga dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara pada anak.

e) Motivasi

Jika anak mengetahui bahwa mereka dapat memperoleh apa saja yang mereka inginkan tanpa memintanya, dan jika anak tahu bahwa pengganti bicara seperti tangis dan isyarat dapat mencapai tujuan tersebut, maka motivasi anak untuk belajar berbicara akan melemah.

f) Bimbingan

Cara yang paling baik untuk membimbing belajar berbicara adalah menyediakan model yang baik, mengadakan kata-kata yang jelas, serta memberikan bantuan mengikuti model.³⁸

Ungkapan lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara dikemukakan oleh Rahayu yang terdiri dari beberapa hal, yaitu:

a) Gaya Berbicara, secara umum gaya berbicara ditandai dengan tiga ciri, yaitu:

- (1) Gaya ekspresif, gaya bicara ekspresif ditandai dengan spontanitas, lugas, gaya ini digunakan saat mengungkapkan perasaan, bergurau, mengeluh, atau bersosialisasi.
- (2) Gaya perintah, gaya ini menunjukkan kewenangan dan bernada memberikan keputusan.

³⁸ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 185.

(3) Gaya pemecah masalah, gaya ini bernada rasional, tanpa prasangka dan lemah lembut.³⁹

b) Metode Penyampaian.

Terdiri dari; (1) penyampaian mendadak, (2) penyampaian tanpa persiapan, (3) penyampaian dari naskah, dan (4) penyampaian dari ingatan.⁴⁰

B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam tinjauan pustaka ini, penulis akan melakukan telaah pustaka guna mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan karya tulis/skripsi yang pernah diteliti sebelumnya. Telaah pustaka ini terdiri dari beberapa penelitian terdahulu. Adapun karya tulis/skripsi yang ada kaitannya dengan skripsi ini adalah:

1. Mawadda Warahma Akhmad mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Alauddin Makassar Tahun 2016 dengan judul

³⁹Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), h. 216

⁴⁰*Ibid.*, h. 217

“Keterampilan Berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris Mahasiswa Alumni PIBA (Studi Kasus prodi PGMI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar)”. Adapun fokus pembahasannya adalah untuk Untuk mengetahui realitas keterampilan berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris mahasiswa alumni PIBA, 2) untuk mengetahui hambatan keterampilan berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris mahasiswa alumni PIBA . Jenis penelitian ini adalah penelitian *“ex post facto”*, karena peneliti tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi perubahan khusus terhadap subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh data mahasiswa yang berada pada kategori terampil berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris sebanyak 3 orang dengan persentase 6 % dan kurang terampil sebanyak 55 orang dengan persentase 94%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan berbicara mahasiswa melalui pembelaran PIBA tergolong kurang terampil.

Hambatan keterampilan berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris mahasiswa alumni PIBA adalah mahasiswa tidak terbiasa berbicara menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris, mahasiswa tidak diwajibkan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris pada proses pembelajaran sehingga mahasiswa tidak memiliki keberanian untuk berbicara, mahasiswa takut salah dan tidak percaya diri dalam berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris.

2. Ahmad Risal Yunus mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2015 dengan judul “*Pengaruh Metode Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Peserta Didik di MTs As’adiyah Putra II Sengkang*”. Adapun fokus pembahasannya adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan *Reward And Punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar di MTs As,adiyah Putra II Sengkang. Adapun metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dan peneliti menggunakan sampel bersastra atau *stratified* sampel yaitu

pengumpulan data dilakukan dengan tehnik observasi, angket, dan wawancara. Adapun tehnik analisis data yang digunakan adalah persentase. Untuk memecahkan masalah tersebut, menggunakan metode *Field rescarh* yaitu dengan mengunjungi secara langsung obyek penelitian dengan instrument yang digunakan adalah observasi, angket, dan wawancara. Hasil penelitian dalam skripsi ini Guru dalam memberikan *Reward* kepada peserta didik kelas VII di MTs As,adiyah Putra II Sengkang berada pada tingkatan cukup sebesar 69,6% sedangkan prosentase tingkatan baik 5,3% dan prosentase tingkatan kurang 25%. Guru dalam memberikan *Punishment* kepada siswa kelas VII di MTs As'adiyah Putra II Sengkang berada pada tingkatan kurang sebesar 51,7% sedangkan prosentase tingkatan baik 12,5%, dan tingkatan prosentase Cukup sebesar 35,7%. Motivasi belajar peserta didik di MTs As,adiyah Putra II Sengkang berada pada tingkatan cukup yaitu 57,1% sedangkan prosentase tingkatan baik 28,5% dan prosentase tingkatan kurang 14,2%.

Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *Reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs As,adiyah Putra II Sengkang. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs As,adiyah Putra II Sengkang. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian metode *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs As'adiyah Putra II Sengkang.

3. Siti Mariam mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Unuversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI di MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*” Adapun fokus pembahasannya adalah untuk mengetahui proses pemberian *reward* dan *punishment* , minat belajar bahasa Arab, dan pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar

bahasa Arab siswa kelas XI di MAN Godean Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan mengambil objek penelitian kelas XI di MAN Godean. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi "*produk moment*" yang kemudian di klarifikasi dan diberi kesimpulan.

Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa: (1) prose pembelajaran *reward* dan *punishment* dilakukan saat kegiatan belajar dan diluar kegiatan belajar. Pemberian *reward* yang sering diberikan kepada siswa yaitu pujian, nilai tambahan atau point positif, perhatian, dan hadiah berupa benda. Sedangkan pemberian *punishment* adalah berupa teguran, poin negatif, dan hukuman berupa denda. (2) minat belajar siswa terhadap bahasa Arab sangat kurang, akan tetapi setelah menerapkan *reward* dan *punishment*, minat siswa sangat cukup berada pada tingkatan sedang. (3) terdapat

pengaruh yang signifikan dalam pemberian *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar bahasa Arab berdasarkan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar $4,751 > t_{tabel}$ yang diperoleh sebesar 1.993, dengan besar koefisien korelasi 0,486 dengan kategori cukup kuat, dan setelah mencari koefisien determinasi diketahui bahwa 23,6% minat belajar bahasa Arab turut ditentukan oleh pemberian *reward* dan *punishment*.

Dari beberapa hasil penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode *reward and punishment*. Sedangkan, pada judul penelitian yang akan penulis lakukan adalah bagaimana siswa MTs Nurul Irham Lembang Lohe mampu berbicara dengan baik dalam pelajaran bahasa Arab menggunakan metode *reward* dan *punishment*, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terfokus pada hasil belajar, motivasi dan keefektifan metode *Reward And Punishment*. Perbedaan selanjutnya adalah lokasi penelitian.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban tentatif terhadap masalah yang hendak diecahkan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan yang ada dan logika yang kemudian diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan. Atau, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian untuk diuji kebenarannya melalui penelitian.⁴¹

H₀₁ : Metode *reward* tidak dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe

H_{a1} : Metode *reward* dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe

H₀₂ : Metode *punishment* tidak dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe

H_{a2} : Metode *punishment* dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe

⁴¹Izzuddin Mustafa dan Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.124

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih. Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan survei. Pendekatan survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Survei merupakan bagian dari studi deskriptif yang bertujuan untuk mencari kedudukan (status), fenomena (gejala) dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah ditentukan.

B. Defenisi Variabel

1. Metode *Reward And Punishment*

a) Metode *Reward*

Reward (ganjaran) merupakan alat motivasi, yaitu alat yang bisa menimbulkan

motivasi ekstrinsik. Dengan *reward* (ganjaran) dapat menjadikan pendorong bagi siswa untuk belajar yang baik, lebih giat lagi.

b) Metode *Punishment*

Punishment (hukuman) merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negatif, namun meski demikian dapat juga menjadi alat motivasi, alat pendorong untuk mempergiat belajarnya siswa.

Oleh karena itu, pemberian *reward* dan *punishment* akan sangat membantu siswa dalam hal meningkatkan hasil belajar. Sebab dengan menggunakan metode *reward and punishment* anak menjadi semangat dan memiliki minat yang besar terhadap pembelajaran.

2. Keterampilan berbicara bahasa Arab

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengespresikan pikiran berupa ide dengan menggunakan bahasa Arab. Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi

lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel:

1. Variabel bebas *X (Independent Variabel)* adalah variabel yang mempengaruhi bagi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode *reward* sebagai X_1 dan metode *punishment* sebagai variabel X_2 .
2. Variabel terikat *Y (Dependent Variabel)* adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara Bahasa Arab.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Dalam hal ini, populasinya adalah siswa MTs Nurul Irham Lembang Lohe kelas VII dan VIII yang berjumlah 121 siswa. Terdiri dari 65 siswa laki-laki dan 56 siswa perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak atau *random* dengan asumsi bahwa semua kelas dianggap sama untuk menjadi sampel.

Untuk menghitung jumlah sampel, penulis menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 118

Keterangan:

n : Sampel N : Populasi e : Taraf

Kesalahan atau Nilai Kritis

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 90% atau nilai kritis 10%. Dengan demikian $e = 10\%$, maka sampel pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121. (10\%)^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121. (10\%)^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + (121. (0,01))}$$

$$n = \frac{121}{1 + 1,21}$$

$$n = \frac{121}{2,21}$$

$$n = 54,751$$

$$n = 55$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 54,751 dan dibulatkan menjadi 55 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁵

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁶ Instrumen penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h.199

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.176

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h.148

1. Lembar Angket

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pembelajaran *reward* dan *punishment*, keterampilan berbicara bahasa Arab siswa MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

2. Lembar Dokumen

Dokumen yang penulis gunakan dalam pengumpulan dokumen-dokumen file dan gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Data tentang variabel diperoleh melalui proses pengukuran, pengukuran hanya dapat diperoleh dengan alat ukur yang disebut instrument.⁴⁷

Dalam penelitian ini instrumen penelitian berupa angket, untuk uji pengaruh digunakan *Regresi Linear Berganda* dan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.

⁴⁷Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1996), h.160

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi responden untuk mengetahui objek penelitian secara jelas, dalam pembahasan skripsi ini perlu penjelasan yang berkenaan dengan responden. Maka penulis akan kemukakan data tentang keadaan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian dan nama-nama responden perlu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan data untuk semua yaitu menggunakan angket dengan cara menyebar langsung kepada responden. Responden yang diambil adalah siswa MTs. Nurul Irham Lembang Lohe yang masuk dalam sampel, yang jumlah sampelnya adalah 55 orang yang berlangsung pada tanggal 29 Juni 2019.

Tabel 4.1
Hasil dari variabel X_1
Metode *Reward*

No	Nama Siswa	Poin				Total Poin
		4	3	2	1	
1	Misra.U (VIII.A)	0	3	6	9	18
2	Nurlaela (VII.A)	0	9	12	4	25
3	Misra (VIII.A)	0	12	8	5	25
4	Serliana (VIII.A)	0	6	14	4	24
5	Andi. Rahmat Nur Asma (VII.A)	0	12	10	4	26
6	Jumardi (VIII.A)	0	9	12	4	19
7	Andi Fahrul (VIII.A)	0	6	4	9	19
8	Jusmiati (VIII.A)	8	12	12	1	33
9	Nurfadillah (VIII.A)	12	15	8	1	36
10	Mirda (VIII.A)	8	9	14	1	32
11	Muh. Adam (VII.A)	0	15	8	4	27
12	Arni Fazira (VIII.A)	0	12	12	4	28
13	Dewi Arfa (VII.A)	0	12	14	2	28
14	Ayu Astuti (VII.A)	4	6	12	4	26
15	Muammar Fauzi (VIII.A)	0	15	12	2	29
16	Has Fina (VII.A)	0	6	14	3	23
17	Sarina (VIII.A)	0	9	12	4	25
18	Ainun Mardia (VII.A)	0	9	12	4	25
19	Dimas Adriang (VII.B)	4	3	2	10	29
20	Nur Fina (VIII.A)	0	6	8	7	21
21	Fikar (VII.B)	16	0	4	7	27
22	Riskatul Azizah (VII.B)	0	0	18	4	22
23	Alfiandi (VII.B)	0	24	6	2	32

24	Malik Fajar (VIII.B)	0	0	2	12	14
25	Muh. Syahrul (VII.B)	0	9	12	5	26
26	Ikmal (V.II.B)	0	6	12	5	23
27	Ishak (VIII.C)	0	6	10	6	22
28	Ferdi (VII.B)	0	0	14	6	20
29	Ina (VIII.B)	4	12	6	5	27
30	Inda Aulia (VII.B)	8	3	10	5	26
31	Warda (VII.B)	16	3	8	4	31
32	Putri Nur Alia (VIII.C)	0	0	12	7	19
33	Asmaul Husna (VIII.C)	0	0	12	7	19
34	Jusri (VII.B)	0	0	8	9	17
35	Nurul Wahida (VIII.C)	0	9	10	5	24
36	Mutia Marsya (VIII.B)	0	9	6	7	22
37	Lilis (VII.B)	0	15	6	5	26
38	Gefira Nur Fatimah (VIII.C)	4	12	6	5	27
39	Khairunnisa (VII)	0	6	12	5	23
40	Dirmadiani (VIII.B)	8	9	8	4	29
41	Muh. Andi (VII.B)	0	3	20	3	26
42	Rafika (VIII.B)	0	9	12	4	25
43	Irsan (VII.B)	0	8	3	2	13
44	Zulkifli (VII.B)	0	3	18	3	24
45	Yunita(VIII.C)	0	15	8	4	27
46	Rifka Tul Amalia (VIII.B)	0	12	10	4	26
47	Fitri Ramadyani (VIII.C)	0	3	14	5	22
48	Fauziah (VIII.B)	16	6	8	3	33
49	Zahrn Alinafis	16	6	8	3	33
50	wahyuni Sofyan	16	6	8	3	33
51	Sukma Ayu	0	15	12	2	29

52	Salman	0	15	12	2	29
53	Rangga	0	15	12	2	29
54	Mazlan Faidil	12	15	8	1	36
55	Ihwan	12	15	8	1	36

Tabel 4.2
Hasil dari variabel X_2
(Metode *Punishment*)

No	Nama Siswa	Poin				Total Poin
		4	3	2	1	
1	Misra.U (VIII.A)	0	12	16	5	33
2	Nurlaela (VII.A)	4	15	14	4	37
3	Misra (VIII.A)	12	24	10	1	47
4	Serliana (VIII.A)	0	18	12	5	35
5	Andi. Rahmat Nur Asma (VII.A)	16	15	12	2	45
6	Jumardi (VIII.A)	8	24	10	2	44
7	Andi Fahrul (VIII.A)	40	6	6	2	54
8	Jusmiati (VIII.A)	8	15	16	2	41
9	Nurfadillah (VIII.A)	8	15	16	2	41
10	Mirda (VIII.A)	12	15	14	2	43
11	Muh. Adam (VII.A)	0	24	14	2	40
12	Arni Fazira (VIII.A)	0	12	12	7	31
13	Dewa'i Arfa (VII.A)	0	15	16	4	35
14	Ayu Astuti (VII.A)	16	6	0	11	33
15	Muammar Fauzi (VIII.A)	12	15	16	1	44
16	Has Fina (VII.A)	0	9	16	6	31
17	Sarina (VIII.A)	0	12	12	7	31

18	Ainun Mardia (VII.A)	0	9	20	4	33
19	Dimas Adriang (VII.B)	0	12	12	7	31
20	Nur Fina (VIII.A)	8	9	16	4	37
21	Fikar (VII.B)	8	3	14	7	32
22	Riskatul Azizah (VII.B)	0	6	20	5	31
23	Alfiandi (VII.B)	4	6	8	10	28
24	Malik Fajar (VIII.B)	24	6	14	3	47
25	Muh. Syahrul (VII.B)	0	9	18	5	32
26	Ikmal (V.II.B)	0	27	14	1	42
27	Ishak (VIII.C)	4	12	8	8	32
28	Ferdi (VII.B)	0	3	18	7	28
29	Ina (VIII.B)	20	3	12	5	40
30	Inda Aulia (VII.B)	12	18	12	2	44
31	Warda (VII.B)	24	15	0	6	45
32	Putri Nur Alia (VIII.C)	0	0	22	6	28
33	Asmaul Husna (VIII.C)	0	0	24	5	29
34	Jusri (VII.B)	0	9	16	6	31
35	Nurul Wahida (VIII.C)	0	33	6	3	42
36	Mutia Marsya (VIII.B)	16	6	12	5	39
37	Lilis (VII.B)	0	33	6	3	42
38	Gefira Nur Fatimah (VIII.C)	12	15	8	5	40
39	Khairunnisa (VII)	16	18	10	2	46
40	Dirmadiani (VIII.B)	8	9	6	9	32
41	Muh. Andi (VII.B)	0	15	16	4	35
42	Rafika (VIII.B)	8	6	12	7	33
43	Irsan (VII.B)	0	27	8	4	39
44	Zulkifli (VII.B)	0	15	22	1	38
45	Yunita(VIII.C)	12	18	10	63	103

46	Rifka Tul Amalia (VIII.B)	0	21	10	5	36
47	Fitri Ramadyani (VIII.C)	0	12	18	3	33
48	Fauziah (VIII.B)	12	9	10	6	37
49	Zahran Alinafis	12	9	10	6	37
50	wahyuni Sofyan	12	9	10	6	37
51	Sukma Ayu	12	15	16	1	44
52	Salman	12	15	16	1	44
53	Rangga	12	15	16	1	44
54	Mazlan Faidil	8	15	16	2	41
55	Ihwan	8	15	16	2	41

Tabel 4.3
Hasil dari variabel Y
(Keterampilan Berbicara)

No	Nama Siswa	Poin				Jumlah Poin
		4	3	2	1	
1	Misra.U (VIII.A)	0	0	6	7	13
2	Nurlaela (VII.A)	8	3	12	1	24
3	Misra (VIII.A)	12	12	6	0	30
4	Serliana (VIII.A)	0	3	18	0	21
5	Andi. Rahmat Nur Asma (VII.A)	4	3	8	4	19
6	Jumardi (VIII.A)	4	3	8	4	19
7	Andi Fahrul (VIII.A)	4	3	14	1	22
8	Jusmiati (VIII.A)	4	12	8	1	25
9	Nurfadillah (VIII.A)	4	12	8	1	25
10	Mirda (VIII.A)	4	6	12	1	23
11	Muh. Adam (VII.A)	0	3	18	0	21
12	Arni Fazira (VIII.A)	0	9	12	1	22
13	Dewa'i Arfa (VII.A)	0	21	6	0	27
14	Ayu Astuti (VII.A)	20	6	6	0	32
15	Muammar Fauzi (VIII.A)	24	9	2	0	35
16	Has Fina (VII.A)	0	14	10	1	25
17	Sarina (VIII.A)	0	9	12	1	22
18	Ainun Mardia (VII.A)	0	6	14	1	21
19	Dimas Adriang (VII.B)	0	0	6	7	13
20	Nur Fina (VIII.A)	0	0	12	4	16
21	Fikar (VII.B)	4	3	4	8	19
22	Riskatul Azizah (VII.B)	0	9	14	0	23

23	Alfiandi (VII.B)	4	3	14	2	23
24	Malik Fajar (VIII.B)	4	3	12	2	21
25	Muh. Syahrul (VII.B)	0	3	10	4	17
26	Ikmal (V.II.B)	0	6	10	3	19
27	Ishak (VIII.C)	4	0	14	2	20
28	Ferdi (VII.B)	0	0	6	7	13
29	Ina (VIII.B)	0	6	8	4	18
30	Inda Aulia (VII.B)	0	6	6	5	17
31	Warda (VII.B)	0	6	14	1	21
32	Putri Nur Alia (VIII.C)	0	3	10	4	17
33	Asmaul Husna (VIII.C)	0	3	10	4	17
34	Jusri (VII.B)	0	0	6	7	13
35	Nurul Wahida (VIII.C)	0	3	14	2	19
36	Mutia Marsya (VIII.B)	0	6	8	4	18
37	Lilis (VII.B)	0	9	12	1	22
38	Gefira Nur Fatimah (VIII.C)	0	6	10	3	19
39	Khairunnisa (VII)	8	6	8	2	24
40	Dirmadiani (VIII.B)	0	9	6	4	19
41	Muh. Andi (VII.B)	4	3	14	1	22
42	Rafika (VIII.B)	8	6	12	0	26
43	Irsan (VII.B)	0	0	16	2	18
44	Zulkifli (VII.B)	0	6	14	1	21
45	Yunita (VIII.C)	4	9	12	0	25
46	Rifka Tul Amalia (VIII.B)	0	6	16	0	22
47	Fitri Ramadyani (VIII.C)	0	3	16	1	20
48	Fauziah (VIII.B)	12	12	6	0	30
49	Zahrn Alinafis	12	12	6	0	30
50	wahyuni Sofyan	12	12	6	0	30

51	Sukma Ayu	24	9	2	0	35
52	Salman	24	9	2	0	35
53	Rangga	24	9	2	0	35
54	Mazlan Faidil	4	12	8	1	25
55	Ihwan	4	12	8	1	25

B. Analisis Data

1. Data Masuk

Tabel 4.4

Variables Entered/Removed^a

Mode l	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	<i>Reward, Punishment^b</i>	.	Enter

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara

b. All requested variables entered.

Pada tabel diatas, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah Metode *Reward and Punishment*, sedangkan variabel yang dikeluarkan tidak ada.

2. Model Summary

Tabel 4.5

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 ^a	,308	,282	4,774

a. Predictors: (Constant), Metode *Reward and Punishment*

Pada tabel diatas $R=0,555^a$ dan angka *R Square* adalah 0,308 atau 30,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 30,8% keterampilan belajar bahasa Arab MTs Nurul Irham Lembang Lohe dipengaruhi oleh penggunaan Metode *Reward and Punishment*. Sedangkan sisanya 69,2% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe.

3. Anova

Tabel 4.6

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	528,449	2	264,224	11,595	,000 ^b
Residual	1184,933	52	22,787		
Total	1713,382	54			

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara

b. Predictors: (Constant), Metode *Reward and Punishment*

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah pengaruh metode *reward and punishment* terhadap keterampilan berbicara siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe sebagai berikut:

- H₀₁ : Metode *reward* tidak dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe
- H_{a1} : Metode *reward* dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe
- H₀₂ : Metode *punishment* tidak dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe
- H_{a2} : Metode *punishment* dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima
- b) Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima
- c) Jika $F\text{ hitung} <$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima
- d) Jika $F\text{ hitung} <$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung = 11,595 dan F tabel= 3,18.

$F\text{ hit} = 11,595 \geq F\text{ tabel} = 3,18$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh metode *Reward* terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe. Sedangkan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh metode *Punishment* terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe.

4. Koefisien

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,439	3,875		1,146	,257
<i>Reward</i>	,539	,125	,500	4,320	,000
<i>Punishment</i>	,106	,061	,200	1,726	,090

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara

H₀₁ : Metode *reward* tidak dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe

Ha₁ : Metode *reward* dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe

H₀₂ : Metode *punishment* tidak dapat mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe

Ha₂ : Metode *punishment* dapat mempengaruhi

keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs

Nurul Irham Lembang Lohe

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima
- b. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima
- c. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima
- d. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh penggunaan metode *Reward* terhadap keterampilan berbicara adalah 4,320 dan t_{tabel} adalah 1,675. Sedangkan pengaruh penggunaan metode *Punishment* terhadap keterampilan berbicara adalah 1,726 dan t_{tabel} adalah 1,675.

Jika $t_{\text{hitung}} 4,320 > t_{\text{tabel}} 1,675$ maka H_{01} ditolak, H_{a1} diterima artinya terdapat pengaruh metode *Reward* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Sedangkan t_{hitung}

1,726 > dari t tabel 1,675 maka H_{02} ditolak, H_{a2} diterima artinya terdapat pengaruh metode *Punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak artinya tidak signifikan.
- 3) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya signifikan.
- 4) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4.7 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya koefisien pengaruh. Sedangkan nilai $0,090 > 0,05$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak artinya tidak signifikan.

Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa penggunaan *metode reward* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa cukup memiliki pengaruh sedangkan metode *punishment* tidak memiliki pengaruh di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe.

Dari table diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,439 + 0,539 X_1 + 0,106 X_2$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 4,439
- 2) Koefisien metode *reward* sebesar 0,539. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif antara penggunaan metode *reward* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe.

3) Koefisien metode *punishment* sebesar 0,106. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe.

Dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel metode *reward and punishment* memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable metode *reward and punishment* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe. Variabel metode *reward and punishment* (X_1 dan X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara, dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,439.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable metode *reward* (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,539 dan *punishment* (X_2) sebesar 0,106.

C. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh metode penggunaan *reward and punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe.

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 55 responden yang ada di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe. Pada tabel *coefficients* diketahui t hitung $4,320 >$ dari t tabel $1,675$ maka H_{01} ditolak, H_{a1} diterima artinya terdapat pengaruh metode *Reward* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Sedangkan pada nilai *probablitas* di nilai *reward* $0,000 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya koefisien pengaruh. Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh antara metode *reward* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R \text{ Square} = 0,308$ atau 30,8%

jadi besar metode *reward* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe adalah 30,8 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe

2. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 55 responden yang ada di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe. Pada tabel *coefficients* diketahui t hitung $1,726 >$ dari t tabel 1,675 maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh metode *Punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Sedangkan nilai *punishment* $0,090 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan. Sedangkan untuk mengetahui besar pengaruh antara metode *punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat R Square = 0,308 atau 30,8% jadi besar metode *punishment* terhadap keterampilan berbicara

bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe adalah 30,8 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara penggunaan metode *reward and punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara penggunaan metode *reward and punishment* memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan metode *reward and punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *reward* pada tabel *coefficients* diketahui t hitung $4,320 >$ dari t tabel $1,675$ maka H_{01} ditolak, H_{a1} diterima artinya terdapat pengaruh metode *Reward* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Sedangkan pada nilai *probabilitas* di nilai *reward* $0,000 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya koefisien pengaruh.
2. Penggunaan metode *punishment* pada tabel *coefficients* diketahui t hitung $1,726 >$ dari t tabel $1,675$ maka H_{02} ditolak, H_{a2} diterima artinya terdapat pengaruh metode *Punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Sedangkan nilai *punishment* $0,090 > 0,05$, maka

H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan. Sedangkan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,308 atau 30,8% jadi besar penggunaan metode *reward and punishment* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe adalah 30,8 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik untuk selalu menggunakan metode yang bervariasi, salah satunya media *reward and punishment* sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam hal proses belajar mengajar kepada peserta didik, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan yang telah di sahkan Kementrian Agama Republik Indonesia. Bekasi: Pustaka Jaya Ilmu:Ar-Razzaq
- Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Abd Allah al-Bashir, Mudhakkirah Ta'lim al-Kalam. Jakarta: Ma'had al-Ulum al-Islamiah wa al-Arabiyah bi Indunisiya, tt.
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Cet. I*; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010.
- Effendy dkk, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2012.
- Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 1978

Fahri, Ismail, *Handout Metode Penelitian Bahasa Arab*. Semarang: FBS UNNES. 2007.

<https://andhikaalexander.wordpress.com/2011/02/22/berkenalan-lebih-dekat-dengan-behavioristik-skinner/amp>
yang diakses pada tanggal 03 Desember 2018 pukul 09:55

Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Izzuddin Mustafa dan Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

John W. Satrock, *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua. PT Kencana Media Group: Jakarta, 2007.

Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 1994.

Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2007.

Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014.

Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2017.

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA
DI MTS NURUL IRHAM**

1. Metode *Reward* (Hadiah)

Variabel	Deskripsi	Indikator	Nomor Soal	Ket.
Metode <i>Reward</i> (Hadiah)	<i>Reward</i> (ganjaran) merupakan alat motivasi, yaitu alat yang bisa menimbulkan motivasi ekstrinsik. Dengan <i>reward</i> (ganjaran) dapat menjadikan pendorong bagi siswa untuk belajar yang baik, lebih giat lagi	Pujian yang mendidik	1-3	Angket dengan Skala Likert
		Memberi hadiah	4-6	
		Mendo'akan	7-8	
		Papan prestasi	9-10	
		Menepuk pundak	11	
		Tepuk tangan	12-13	

2. Metode *Punishment* (Hukuman)

Variabel	Deskripsi	Indikator	Nomor Soal	Ket.
Metode <i>Punishment</i> (Hukuman)	<i>Punishment</i> (hukuman) merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negatif, namun meski demikian dapat juga menjadi alat motivasi, alat pendorong untuk mempergiat belajarnya siswa.	Menasihati dan memberi arahan	1-3	Angket dengan Skala Likert
		Bermuka masam	4-6	
		Membentak	7-9	
		Melarang melakukan sesuatu	10-11	
		Teguran	12-14	
		Sanksi sang ayah	15	
		Memukul	16-17	

3. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Variabel	Deskripsi	Indikator	Nomor Soal	Ket.
Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengespresikan pikiran berupa ide dengan menggunakan bahasa Arab	Pengucapan lafal yang jelas	1-3	Angket dengan Skala Likert
		Penerapan intonasi yang wajar	4-6	
		Pilihan kosakata	7-8	
		penerapan struktur/ susunan kalimat yang jelas	9-10	

Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif	Skor item pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Sangat setuju/sangat sering	4	1
2.	Setuju/sering	3	2
3.	Tidak setuju/kadang-kadang	2	3
4.	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	4

Sinjai, Desember 2018

Pembimbing I,


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
 NIDN: 2105078301

Pembimbing II,


Takdir, S.Pd., M.Pd.I
 NBM: 12135495

Mengetahui,
Ketua Program Studi PBA


Takdir, S.Pd., M.Pd.I
 NBM: 12135495

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *REWARD*
AND *PUNISHMENT* TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA BAHASA ARAB SISWA**

DI MTS NURUL IRHAM

Nama : _____

Tempat, : _____
tanggal lahir

Alamat : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____

Hari/tanggal : _____

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia di angket.
3. Berilah tanda ($\checkmark$) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Keterangan :

Simbol Singkatan Arti

- SS : Sangat sering. Dipilih jika anda sangat setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket/ Pernyataan yang ada dalam angket sangat di setujui oleh anda.
- S : Sering. Dipilih jika anda hanya setuju saja dengan pernyataan yang ada dalam angket/ Pernyataan yang ada dalam angket mendapat kategori hanya setuju saja menurut anda.
- KK : Kadang-kadang. Dipilih jika anda hanya tidak setuju saja dengan pernyataan yang ada dalam angket/ Pernyataan yang ada dalam angket mendapat kategori hanya tidak setuju saja menurut anda.
- TP : Tidak pernah. Dipilih jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket/ Pernyataan yang ada dalam angket sangat tidak di setujui oleh anda.

4. Metode Reward (Hadiah)

No	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
1.	Guru memberi pujian ketika saya datang tepat waktu				
2.	Guru memberi pujian ketika saya bertanya				
3.	Guru memberi pujian ketika saya menjawab pertanyaan				
4.	Guru memberikan alat-alat tulis setiap saya bisa menjawab pertanyaan				
5.	Guru memberikan hadiah buku, ketika saya mendapatkan juara kelas				
6.	Guru memberi saya sertifikat dan piala karena memiliki nilai tertinggi dikelas				
7.	Jika saya selalu mendapatkan doa-doa yang baik dari guru, maka dalam diri saya akan timbul semangat untuk belajar.				
8.	Saya suka apabila guru selalu mendoakan saya				
9.	Guru mengumumkan nama saya di papan prestasi saat mendapatkan nilai paling tinggi antarkelas				
10.	Saya senang ketika guru mengumumkan nama saya saat mendapatkan nilai paling baik di kelas				
11.	Saya merasa termotivasi giat belajar ketika guru menepuk pundak saya				
12.	Guru memberi tepuk tangan ketika saya berhasil menjawab pertanyaan				

13.	Guru memberikan tepuk tangan walau saya kurang tepat menjawab pertanyaan didepan kelas				
-----	--	--	--	--	--

5. Metode *Punishment* (Hukuman)

No	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
1.	Saya merasa malu jika guru menasihati saya saat tidak mengerjakan tugas				
2.	Saya senang dengan nasihat guru				
3.	Saya merasa memiliki semangat belajar saat guru memberi arahan				
4.	Saya senang Guru berwajah masam saat saya kurang sempurna menjawab pertanyaan				
5.	Guru berwajah masam saat saya tidak bisa mengerjakan soal-soal sesuai dengan waktu yang ditetapkan				
6.	Guru berwajah masam saat saya tidak mengerjakan PR				
7.	Guru membentak saya ketika berbicara dengan teman saya pada saat proses belajar				
8.	Guru membentak siswa yang banyak mengajukan pertanyaan yang mengganggu proses belajar-mengajar				
9.	Saya senang jika teman saya dibentak karena tidak sopan kepada guru				
10.	Saya senang ketika guru melarang kami ribut di kelas				
11.	Saya senang ketika guru melarang kami berbicara pada saat guru menerangkan pelajaran di kelas				

12.	Saya senang jika guru menegur saya ketika datang terlambat				
13.	Saya senang jika ada teman saya yang sering melakukan kesalahan lalu ditegur				
14.	Saya senang jika guru menegur saya ketika tidak menyelesaikan PR				
15.	Saya merasa malu jika guru memanggil orang tua saya di sekolah karena pelanggaran saya				
16.	Saya merasa malu jika guru memukul saya ketika ribut di kelas				
17.	Saya merasa malu jika guru memukul saya ketika tidak mengumpulkan tugas				

6. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

No	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
1.	Saya masih menggunakan logat daerah ketika berbahasa Arab				
2.	Saya berbicara menggunakan bahasa Arab dengan jelas				
3.	Saya bisa membedakan <i>makharijul huruf</i> ketika berbahasa Arab				
4.	Saya menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara bahasa Arab				
5.	Saya bisa membedakan antara intonasi pertanyaan dan intonasi pernyataan ketika berbicara dengan teman saya				
6.	Ketika akan berbicara kepada guru, saya benar-benar memperhatikan intonasi yang saya gunakan				
7.	Jumlah kosa kata yang saya hafal setiap hari bertambah				
8.	Saya senang mempelajari kosa kata baru				
9.	Saya mampu menyusun kalimat bahasa Arab dengan baik dan jelas				
10.	Saya berlatih berbicara bahasa Arab dengan benar dan jelas bersama teman kelas saya				



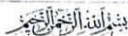
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, 12914, 018221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainmuhammadisn@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1358 /I.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Menimbang

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan

- : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama

- : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : NURLINDA
NIM : 150105006
Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Reward and Punishment* terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa di MI Nurul Irtam Mannanti

Kedua

- : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIY AL-SINJAI**

Kampus Jl. Sultan Hasanuddin No 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email info.iainsinjai@yahoo.com

Website <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/P/14/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Kecamatan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 09 November 2018 M
: 01 Rabiul Awal 1440 H



Dr. Purdanto Rahmanto M.Pd
NBM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : J.L. SULTAN HANAFIYAH NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221410, KODE POS 92612

Email: info@iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 14/UK/BAN-PT/Akred-PT/IV/2015

Nomor
Lamp
Hal

:270/I/1.3.AU/F/2019

:Satu (1) Rangkap

: Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala MTs Nurul Irham Lembang Lohe
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : Nurlinda
NIM : 150105006
Prodi Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Metode Reward and Punishment terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa di MTs Nurul Irham Lembang Lohe".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTs Nurul Irham Lembang Lohe**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 28 Sya'ban 1440 H
04 Mei 2019 M



Dekan,

Dr. Harlianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kementrian Agama Kab. Sinjai
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
YAYASAN NURUL IRHAM LEMBANG LOHE
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL IRHAM LEMBANG LOHE**
Jl. Pendidikan No. 40 Lembang Lohe Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai Kode Pos 92672



SURAT KETERANGAN

Nomor : TU.21.19/MTs.N-I/77/II/4 /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AKHMAD SYURKATI, S.Ag.,M.Pd.I**
NIP : 19690620 199803 1 001
Jabatan : Kepala MTs. Nurul Irham Lembang Lohe
Alamat : Jl. Pendidikan No. 40 Tippulue Desa Lembang Lohe

Menerangkan bahwa:

Nama : **NURLINDA**
NIM : 150105006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Dusun Bontoheru Desa Lembang Lohe Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai

Benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Irham sehubungan dengan penelitiannya yang berjudul : **"PENGARUH PENGGUNAAN METODE REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA DI MTS. NURUL IRHAM LEMBANG LOHE "**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembang Lohe, 09 Juli 2019

Kepala Madrasah



AKHMAD SYURKATI, S.Ag.,M.Pd.I
NIP: 19690620 199803 1 001

PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah
Nurul Irham Lembang
Lohe
2. Nomor Statistik Madrasah : 127307020024
3. Akreditasi Madrasah : Terdaftar/ B
4. Nomor Akreditasi/Tahun : 022644 /
16/11/2012
5. Alamat Sekolah Lengkap : Jl. Pendidikan No. 40
Madrasah
Desa : Lembang Lohe
Kecamatan :
Tellulimpoe
Kab/Kota : Sinjai
Provinsi Sulawesi
Selatan
No.Tlp/Hp :
081241958610
6. NPWP Madrasah : 02.928.831.3-806.000
7. Nama Kepala Madrasah : Akhmad
Syurkati S.Ag. M.Pd.I

8. No.Tlp/HP : 081241958610
9. Nama Yayasan : Yayasan Nurul Irham
10. Alamat Yayasan : Jl.Pendidikan No.13
Desa Lembang Lohe
Kec.Tellulimpoe
Kab.Sinjai
11. No.Tlp Yayasan : 081241958610
12. No.Akte Pendirian : 143
Yayasan
13. Kepemilikan Tanah : Yayasan
Luas Tanah :6.554 M²
14. Status Bangunan : Yayasan
15. Luas Bangunan : 912 M²

VISI

Membentuk Manusia berilmu, beriman, dan bertakwa serta berakhlakul Qarimah

Indikator-Indikator Visi:

- Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- Memiliki daya saing dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
- Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi di lingkungannya.
- Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

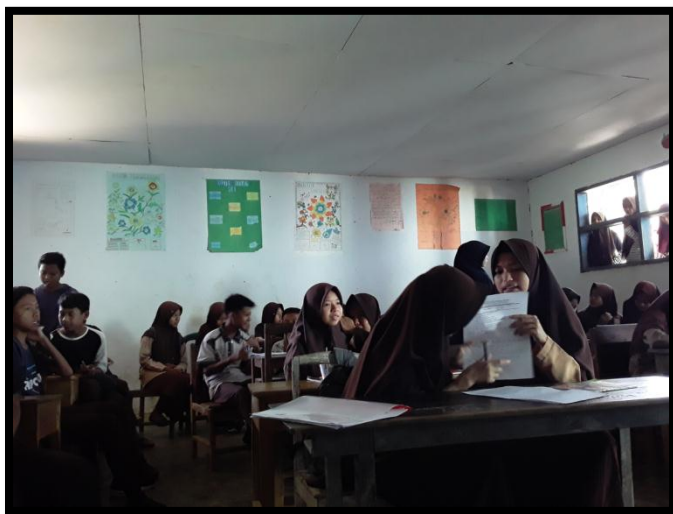
MISI

- Menumbuhkan kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam
- Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca dan tulis
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Akhir Madrasah
- Meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh *steakholder* madrasah dan komite madrasah
- Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat
- Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah

DOKUMENTASI





**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA
DI MTS NURUL IRHAM**

Nama : NURFADILLA
Tempat, tanggal lahir : SINJAI, 23/0/2004
Alamat : TIPPULUE
Kelas : VIII-A
Sekolah : Mts. NURUL IRHAM - Lembang Lohé
Hari/tanggal : Selasa, 25/06/2019

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia di angket.
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Keterangan :

Simbol Singkatan Arti

- SS : Sangat sering. Dipilih jika anda sangat setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket/pernyataan yang ada dalam angket sangat di setuju oleh anda.
- S : Sering. Dipilih jika anda hanya setuju saja dengan pernyataan yang ada dalam angket/pernyataan yang ada dalam angket mendapat kategori hanya setuju saja menurut anda.
- KK : Kadang-kadang. Dipilih jika anda hanya tidak setuju saja dengan pernyataan yang ada dalam angket/pernyataan yang ada dalam angket mendapat kategori hanya tidak setuju saja menurut anda.
- TP : Tidak pernah. Dipilih jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket/pernyataan yang ada dalam angket sangat tidak di setuju oleh anda.

1. Metode Reward (Hadiah)

No	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
1.	Guru memberi pujian ketika saya datang tepat waktu			✓	
2.	Guru memberi pujian ketika saya bertanya		✓		
3.	Guru memberi pujian ketika saya menjawab pertanyaan		✓		
4.	Guru memberikan alat-alat tulis setiap saya bisa menjawab pertanyaan			✓	
5.	Guru memberikan hadiah buku, ketika saya mendapatkan juara kelas	✓			
6.	Guru memberi saya sertifikat dan piala karena memiliki nilai tertinggi dikelas				✓
7.	Jika saya selalu mendapatkan doa-doa yang baik dari guru, maka dalam diri saya akan timbul semangat untuk belajar.	✓			
8.	Saya suka apabila guru selalu mendoakan saya	✓			
9.	Guru mengumumkan nama saya di papan prestasi saat mendapatkan nilai paling tinggi antarkelas		✓		
10.	Saya senang ketika guru mengumumkan nama saya saat mendapatkan nilai paling baik di kelas		✓		
11.	Saya merasa termotivasi giat belajar ketika guru menepuk pundak saya			✓	
12.	Guru memberi tepuk tangan ketika saya berhasil menjawab pertanyaan			✓	
13.	Guru memberikan tepuk tangan walau saya kurang tepat menjawab pertanyaan didepan kelas		✓		

10 15 8 1 36

3. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

No	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
1.	Saya masih menggunakan logat daerah ketika berbahasa Arab		✓		
2.	Saya berbicara menggunakan bahasa Arab dengan jelas			✓	
3.	Saya bisa membedakan <i>makharijul huruf</i> ketika berbahasa Arab				✓
4.	Saya menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara bahasa Arab			✓	
5.	Saya bisa membedakan antara intonasi pertanyaan dan intonasi pernyataan ketika berbicara dengan teman saya			✓	
6.	Ketika akan berbicara kepada guru, saya benar-benar memperhatikan intonasi yang saya gunakan		✓		
7.	Jumlah kosa kata yang saya hafal setiap hari bertambah			✓	
8.	Saya senang mempelajari kosa kata baru	✓			
9.	Saya mampu menyusun kalimat bahasa Arab dengan baik dan jelas		✓		
10.	Saya berlatih berbicara bahasa Arab dengan benar dan jelas bersama teman kelas saya		✓		

4 2 8 1 72

2. Metode Punishment (Hukuman)

No	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
1.	Saya merasa malu jika guru menasihati saya saat tidak mengerjakan tugas		✓		
2.	Saya senang dengan nasihat guru	✓			
3.	Saya merasa memiliki semangat belajar saat guru memberi arahan	✓			
4.	Saya senang Guru berwajah masam saat saya kurang sempurna menjawab pertanyaan			✓	
5.	Guru berwajah masam saat saya tidak bisa mengerjakan soal-soal sesuai dengan waktu yang ditetapkan			✓	
6.	Guru berwajah masam saat saya tidak mengerjakan PR		✓		
7.	Guru membentak saya ketika berbicara dengan teman saya pada saat proses belajar			✓	
8.	Guru membentak siswa yang banyak mengajukan pertanyaan yang mengganggu proses belajar-mengajar				✓
9.	Saya senang jika teman saya dibentak karena tidak sopan kepada guru		✓		
10.	Saya senang ketika guru melarang kami ribut di kelas			✓	
11.	Saya senang ketika guru melarang kami berbicara pada saat guru menerangkan pelajaran di kelas			✓	
12.	Saya senang jika guru menegur saya ketika datang terlambat			✓	
13.	Saya senang jika ada teman saya yang sering melakukan kesalahan lalu ditegur		✓		
14.	Saya senang jika guru menegur saya ketika tidak menyelesaikan PR		✓		
15.	Saya merasa malu jika guru memanggil orang tua saya di sekolah karena pelanggaran saya				✓
16.	Saya merasa malu jika guru memukul saya ketika ribut di kelas			✓	
17.	Saya merasa malu jika guru memukul saya ketika tidak mengumpulkan tugas			✓	

8 15 16 2

41

BIODATA PENULIS

Nama : Nurlinda

NIM : 150105006

Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 08 April 1997

Alamat : Desa Lembang Lohe Kec.
Tellulimpoe Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri No. 170 Bonto Heru
Tamat Tahun 2009
2. SLTP/MS : MTs Nurul Irham Lembang Lohe
Tamat Tahun 2012
3. SMU/MA : MA Nurul Irham Lembang Lohe
Tamat Tahun 2015
4. S1/Jurusan : IAI Muhammadiyah Sinjai Tamat
Tahun 2019/PBA

Handphone : 085394595755

Email : lindanursalam97@gmail.com

Nama Orang Tua : Abd. Salam (Ayah)
Nurmiati(Ibu)